

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Yulis Diana Sari
NIM : 7101409275
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Satono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari pihak yang terkait. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Proft. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pendukung pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M. Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M. Si, selaku dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 6 Semarang.
4. Dra Y. Titik Haryati, M.Si, selaku dosen pembimbing di SMP Negeri 6 Semarang.
5. Sri Sarmini, S. Pd, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Semarang.
6. Martono, A.MD.SKN selaku coordinator guru pamong SMP Negeri 6 Semarang.
7. Dra. Sulistyaningsih selaku Guru Pamong SMP Negeri 6 Semarang.
8. Seluruh Guru dan Karyawan SMP Negeri 6 Semarang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 6 Semarang.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 6 Semarang.
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2.

Penulis sudah berusaha untuk menyusun laporan ini sebaik mungkin tetapi jika masih ada kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saranyang membangun demi perbaikan laporan PPL selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya serta calon pendidik dan tenaga profesional yang terjub di dunia pendidikan untuk menambah pengetahuan.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Tujuan Praktik Pengalam Lapangan	5
D. Fungsi Praktik Pengalam Lapangan	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5

BAB III: PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Bimbingan	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	11

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Minggu Efektif
5. Program Semester
6. Program Tahunan
7. KKM
8. Rencana Kegiatan PPL belum
9. Jurnal Harian Mengajar
10. Daftar Nilai Siswa belum
11. Soal Ulangan
12. Kunci Jawaban Soal Ulangan
13. Analisis Soal Ulangan belum
14. Profil Jadwal Pelajaran
15. Jadwal Mengajar
16. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL belum
17. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL belum
18. Kartu Bimbingan
19. Daftar Anggota PPL
20. Daftar Presensi Mahasiswa PPL belum
21. Jadwal Piket
22. Tata Tertib SMP Negeri 6 Semarang
23. Denah Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktikpengajaran dan non pengajaran di sekolah-sekolah latihan.

Sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar kompeten dan memiliki *interpersonal skills* yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan itu, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri PPL I dan PPL 2). Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) yang sebenarnya di lingkungan sekolah.

PPL 2 merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bobot 4 SKS. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Semua hal yang diajarkan pada perkuliahan itu pun masih berupa teori dan sedikit praktik. Oleh sebab itulah kegiatan PPL perlu dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai bekal agar mampu menjadi tenaga pengajar yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, pedagogic, sosial dan kepribadian.

2. Tujuan khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbale balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan.

- b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan.
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri 2 tahap antara lain :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan pengajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. PPL dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu, hari Senin sampai dengan Kamis pukul 07.00 – 13.30 WIB, hari Jumat pukul 07.00 – 11.00 WIB, dan hari Sabtu pukul 07.00 – 10.00. Setiap pagi dilakukan do'a bersama pukul 06.45 – 07.00 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertempat di SMP Negeri 6 Semarang, Jalan Pattimura No. 9 yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Agustus 2012.

2. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 -08.30 WIB.

II. Kegiatan di sekolah

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 22 orang di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Semarang secara simbolik pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB.

III. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 6 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL 1. Namun, pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat lagi. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL 1.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam mengajar siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, yaitu dengan guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan satuan pelajaran dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberi informasi kepada praktikan tentang kemampuan adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan do'a pagi bersama, hormat bendera, menyanyikan lagu nasional dan member salam apabila mengajar pada jam pertama. Jika pada jam selain jam pertama hanya salam langsung mengkondisikan kelas dengan mengecek kelengkapan siswa dan kebersihan kelas agar siswa siap mengikuti pelajaran dengan nyaman, memanggil siswa satu per satu, member motivasi berupa pertanyaan yang menyinggung materi yang akan diajarkan dan merangkai materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan sangat baik dan nyaman baik di dalam maupun diluar kegiatan jam pelajaran

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan berinteraksi langsung dengan siswa, tanya jawab, penugasan, dan diskusi (menggunakan *snowball throwing*, dan kasus), sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah Krikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

4. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan baik yang sudah maupun belum disampaikan guna menghidupkan suasana kelas juga untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa atau siswa diminta memberikan pendapat tentang materi yang diasampaikan atau yang sebelumnya. Selain itu juga dengan menggunakan media pengajaran yang berupa gambar, kartu masalah atau kasus, dan peta konsep.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang penting praktikan member penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa dan sesuai dengan realita yang ada. Selain itu, agar lebih mudah dipahami, praktikan menuliskan pokok-pokok penting materi di papan tulis agar dapat dicatat oleh siswa.

6. Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau member tugas untuk pertemuan berikutnya.

7. Menilai Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas atau memberi kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan baik yang dengan sukarela mengangkat tangan ataupun yang ditunjuk oleh praktikan. Selain itu pula juga diberikan ulangan harian dan dianalisis hasilnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan.

8. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong.

Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam member materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

9. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada akhir praktik mengajar, yang diperhatikan langsung oleh guru pamong dan dosen pembimbing

10. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak baik itu guru pamong, coordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait sehingga laporan dapat disusun dengan baik.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan ada pelatihan mengajar dan tugas keguruan (mandiri), dimana kegiatan ini merupakan kegiatan inti artinya praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Dalam mengajar mandiri guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang profesional. Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu diantaranya :

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
- b. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
- c. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan
- d. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bagaimana mengelola kelas, menyampaikan materi agar mudah dipahami, bagaimana menganalisis nilai ulangan dan bagaimana cara guru berkomunikasi dengan siswanya.

Dosen pembimbing bidang studi ekonomi juga datang untuk memantau praktikan dan berdiskusi di ruang PPL untuk membantu memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi praktikan dalam mengajar. Dosen pembimbing juga membantu praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas juga membimbing dalam menyusun laporan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat factor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL ada beberapa factor pendukung dan penghambatnya, yakni :

❖ Faktor Pendukung :

1. SMP Negeri 6 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
2. Guru pamong hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan member solusi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru pamong selalu membimbing dan memberikan masukan dengan sabar dalam hal ini sangat membantu praktikan di sekolahan.
4. Sarana prasarana pendukung di dalam kelas cukup tersedia dengan baik seperti papan tulis, spidol dan penghapus.

❖ Faktor Penghambat :

1. Sulitnya siswa untuk memperhatikan mata pelajaran yang diajarkan praktikan sehingga sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran.
2. Siswa yang terkadang tidak mau atau susah dalam pengumpulan tugas membuat kurang lengkapnya pengumpulan nilai tugas.
3. Kemampuan praktikan yang ada pada diri yang masih dalam tahapan belajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yulis Diana Sari
NIM : 7101409275
Jurusan : Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Fakultas : Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP 6 Semarang dengan alamat di Jalan Pattimura Nomor 9 Semarang.

Kegiatan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dimulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir tanggal 12 Agustus 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah dengan harapan praktikan dapat memperoleh gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar. Sementara itu, PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Menurut pengamatan praktikan selama pelaksanaan PPL 2 terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMP 6 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu ekonomi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Kekuatan Mata Pelajaran IPS Terpadu

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah ekonomi. Titik kekuatan mata pelajaran IPS Terpadu adalah ekonomi yaitu suatu kegiatan yang sangat dipergunakan pada semua bidang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan sangat menarik minat siswa karena ekonomi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu

Kelemahan mata pelajaran IPS Terpadu adalah banyaknya mata pelajaran yang tergabung dalam satu mata pelajaran, karena banyaknya materi yang diajarkan sedangkan siswa dituntut untuk dapat memahami semua materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga siswa agak sulit dalam mempelajarinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Tentang sarana dan prasarana di SMP 6 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Seperti ruang komputer, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, perpustakaan, mushola, ruang BK, ruang musik, ruang UKS, kantin, gudang, ruang keterampilan, lapangan upacara dan lapangan olahraga, dan masih banyak lagi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu adalah Dra. Sulistyaningsih. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah cukup baik. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulanginya sampai peserta didik tersebut jelas. Selain itu, guru pamong memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan memberikan contoh-contoh realita kegiatan ekonomi di masyarakat sesuai dengan pokok bahasan yang dilaksanakan pada jam pelajaran.

Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan kondusif. Mengajar sangat diperlukan kesabaran yang tinggi, apalagi kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 32 siswa yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Guru juga harus bisa menciptakan situasi yang merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Guru pun senantiasa menyediakan waktu saat guru praktikan konsultasi atau menghadapi masalah guru dengan baik memberikan solusi.

Kualitas dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan. Dosen pembimbing tidak hanya memberikan bimbingan kepada para praktikan dengan datang langsung ke lokasi PPL, melainkan juga memberikan bimbingan melalui telepon yang dikoordinir oleh koordinator mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran IPS Terpadu di SMP 6 Semarang

Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran IPS Terpadu khususnya mata pelajaran ekonomi di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi seperti penerapan model, mengaktifkan siswa dengan membentuk masyarakat belajar agar kompetensi tercapai serta mensinkronkan antara pemodelan dan waktu yang tersedia, dimana waktu yang tersedia semakin lama semakin sedikit.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Pengantar ekonomi, ekonomi mikro dan mata kuliah lain yang berhubungan dengan mata kuliah ekonomi juga mata kuliah pengajaran seperti perencanaan pembelajaran, strategi

pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan, maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Pelaksanaan PPL 2 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran ekonomi sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan serta mengetahui cara menyusun administrasi yang dilakukan oleh guru.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara dan semua sarana dan prasarana yang ada serta lebih memerhatikan masalah sanitasi atau selokan dekat sekolah yang terkadang mengeluarkan bau yang menyengat untuk kenyamanan siswa dalam kegiatan belajar. Penyusun berharap kepada pihak Universitas Negeri Semarang (UNNES) agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan. Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Sulistyaningsih
NIP 19600923198703 2006

Yulis Diana Sari
NIM 7101409275